

## ABSTRACT

Scabies is one of the skin diseases caused by *Sarcoptes scabiei* mites. Usually scabies attacks on humans and animals. Pesantren is one of the places where scabies transmission occurs with a fairly high prevalence. Mangrove flowers (*Sonneratia alba*) as a medicinal plant contain flavonoids, tannins, alkaloids, saponins and phenols which are anti-parasitic substances that can inhibit the growth of *Sarcoptes scabiei* mites. This study aims to determine the effect of mangrove flower extract (*Sonneratia alba*) on the diameter of scabs caused by *Sarcoptes scabiei* mites. This type of research is true experimental research with RAL experimental design (Complete Randomized Design). The treatment was divided into 4 groups, namely, negative control (without treatment) and mangrove flower extract with concentrations of 10%, 20%, 30%. Treatment and observation were carried out for 16 days. The data obtained in the form of scab diameter was analyzed using One Way ANOVA and it was found that there was a difference in scab diameter ( $P < 0.05$ ). Then continued with the Howell Games test. Results showed a 30% concentration extract had the lowest scab diameter.

**Keywords:** Scabies, mangrove flower extract, *Sonneratia alba*

## ABSTRAK

Scabies merupakan salah satu penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei*. Biasanya scabies menyerang pada manusia dan hewan. Pesantren merupakan salah satu tempat terjadinya penularan scabies dengan prevalensi yang cukup tinggi. Bunga mangrove (*Sonneratia alba*) sebagai tanaman obat mengandung senyawa flavonoid, tanin, alkaloid, saponin dan fenol yang bersifat sebagai zat anti parasit yang dapat menghambat pertumbuhan tungau *Sarcoptes scabiei*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak bunga mangrove (*Sonneratia alba*) terhadap diameter keropeng yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei*. Jenis penelitian adalah penelitian *true eksperiment* dengan rancangan percobaan RAL ( Rancangan Acak Lengkap). Perlakuan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu, kontrol negatif (tanpa perlakuan) dan ekstrak bunga mangrove dengan konsentrasi 10%, 20%, 30%. Pemberian perlakuan dan pengamatan dilakukan selama 16 hari. Data yang diperoleh berupa diameter keropeng dianalisis menggunakan One Way ANOVA dan didapatkan hasil terdapat perbedaan diameter keropeng ( $P < 0,05$ ). Kemudian dilanjutkan dengan uji Games Howell. Hasil menunjukkan ekstrak konsentrasi 30% memiliki diameter keropeng yang paling rendah.

**Kata Kunci:** Scabies, ekstrak bunga mangrove, *Sonneratia alba*